

**BENTUK PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI DESA SUMBER JAYA
KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES
2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun oleh:

Yogi Perdana Wijaya

NIM. 11720013

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yogi Perdana Wijaya

Nomer Induk : 11720013

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yang menyatakan,



Yogi Perdana Wijaya

Nim. 1172013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama mahasiswa	: Yogi Perdana Wijaya
NIM	: 11720013
Prodi	: Sosiologi
Judul	: Bentuk Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Dalam Pilpres 2014

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut, segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2016



Drs. Musa, M.Si

NIP. 19620912 199203 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/021/2016

Tugas Akhir dengan judul : BENTUK PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI DESA SUMBER JAYA
KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES
2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOGI PERDANA WIJAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 11720013
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Januari 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji I

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Sulistyaningsih, S.Sos M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 21 Januari 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



DEKAN
Kamsi, M.A.
NIP. 1970207 198703 1 003

MOTTO

Jangan pernah gentar menghadapi badai.
Percayalah,
badai selalu menyisakan pohon-pohon yang kuat.
(Yogi Perdana Wijaya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT.

Dengan segenap cinta dan kasih sayang, melalui coretan yang penuh arti,
kupersembahkan karya ini kepada :

Ayahanda & Ibunda tercinta

Serta adik-adikku yang aku sayangi

Terima kasih untuk doa, kasih sayang, serta dukungan yang selama ini diberikan
atas perjalanan ananda di perantauan dalam menuntut ilmu

Sahabat-sahabat PMII Humaniora Park, Ikamasi Yogyakarta, dan Sosiologi
angkatan 2011

Terima kasih atas support kalian semua

Dan

Almamater tercinta

Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW., sang revolusioner sejati yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan hingga jaman terang benderang yang sampai hari ini selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“BENTUK PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES 2014”** ini.

Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ibu Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si., selaku kepala program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Ibu Muryanti, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Sosiologi angkatan 2011;
4. Bapak Dr. Achmad Zainal Arifin, M. Ag., M.A., selaku pengganti sementara Dosen Pembimbing Akademik Sosiologi angkatan 2011;
5. Bapak Dr. Musa, M. Si., selaku pembimbing penyusunan skripsi yang telah rela, sabar dan ikhlas membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini;
6. Dosen penguji yang telah berkenan menguji dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Bapak Matam S.Pd.i., selaku lurah Sumber Jaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini;
8. Pemilih pemula Desa Sumber Jaya yang senantiasa membantu peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini;
9. Ayahanda Najamuddin dan Ibunda Surami atas doa yang selalu kalian panjatkan untukku, kasih sayang yang selalu kalian curahkan, dan dukungan moral yang tidak pernah henti-hentinya kalian berikan sehingga penelitian ini dapat selesai;
10. Ke-empat adikku, Aditria Ramadhan, Toni Java Sanjaya, Ahmad Dandi Ramadhan, dan Dinda Aisyah Putri Ranau, yang selalu jadi penyemangat dalam perjalanan menyelesaikan penelitian ini;
11. Keluarga Besar PMII Humaniora Park, khususnya Sahabat-Sahabati korp GARENG (Gerakan Revolusioner Next Generation), yang telah

bersedia menjadi sahabat seperjuangan yang banyak mengajarkan arti persahabatan yang sebenarnya.

12. Keluarga Besar IKAMASI (Ikatan Keluarga Mahasiswa Bekasi) Yogyakarta, yang telah bersedia menjadi rumah kedua di Yogyakarta ketika peneliti rindu akan kampung halaman.
13. Almamater tercinta Prodi Sosiologi beserta teman-teman Sosiologi angkatan 2011. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu, mendoakan peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada peneliti bisa menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT dan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk semua pihak yang terkait pada umumnya serta untuk peneliti pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta. 13 Januari 2016

Penyusun,

Yogi Perdana Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI.....	26
A. Kondisi Geografis	27
1. Letak Geografis	27
2. Luas Wilayah	28
B. Kondisi Demografis	29
1. Jumlah Penduduk	29
2. Pemerintahan.....	30
C. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sumber Jaya	31

1. Ekonomi	31
2. Keagamaan	34
3. Kebudayaan	34
4. Pendidikan	36
5. Sarana dan Prasarana	37
D. Kondisi Politik Masyarakat Desa Sumber Jaya	39
BAB III. BENTUK PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DAN FAKTOR PENDORONG TERJADINYA PARTISIPASI POLITIK DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES 2014	41
A. Bentuk Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pilpres 2014 di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	41
1. Pemberian Suara	42
2. Kampanye	43
3. Diskusi Politik	46
B. Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Dalam Pilpres 2014.....	49
1. Kepedulian Terhadap Nasib Bangsa	49
2. Kesadaran Politik untuk Berpartisipasi	51
3. Rasa Ingin Tahu	52
4. Figur Seorang Pemimpin	54
5. Praktek Politik Uang	56
BAB IV. ANALISA PENGKATEGORIAN BENTUK PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DAN ANALISA PENGARUH PERBEDAAN LATAR BELAKANG SOSIAL TERHADAP FAKTOR PENDORONG PEMILIH PEMULA MELAKUKAN PARTISIPASI DI DESA SUMBER JAYA DALAM PILPRES 2014	60
A. Analisa Pengkategorian Bentuk Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Desa Sumber Jaya dalam Pilpres 2014	60
B. Analisa Pengaruh Perbedaan Latar Belakang Sosial Terhadap Faktor Pendorong Pemilih Pemula di Desa Sumber Jaya dalam Pilpres 2014	63

BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Kantor Kelurahan Desa Sumber Jaya 26
2. Gambar 2.2 : Peta Wilayah Desa Sumber Jaya 28



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Data Partisipasi Pemilih pemilu tahun 1971-2004	2
2. Tabel 1.2 : Data Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bekasi	4
3. Tabel 1.3 : Angka Partisipasi Masyarakat Desa Sumber Jaya	6
4. Tabel 1.4 : Angka Partisipasi Pemilih Pemula Desa Sumber Jaya	7
5. Tabel 2.1 : Daftar Penduduk berdasarkan umur	29
6. Tabel 2.2 : Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Jaya	32
7. Tabel 2.3 : Penduduk Berdasarkan Usia Kerja	33
8. Tabel 2.4 : Jumlah Penduduk yang Memeluk Agama	34
9. Tabel 2.5 : Kesenian di Kelurahan Sumber Jaya	35
10. Tabel 2.6 : Tingkat Pendidikan Masyarakat	36
11. Tabel 2.7 : Sarana Keagamaan/Peribadatan	37
12. Tabel 2.8 : Gedung sekolah	38
13. Tabel 3.1 : Jumlah Data Pemilih tetap Pilpres 2014	42
14. Tabel 3.2 : Rangkuman dan Penjabaran Bentuk Partisipasi	59

ABSTRAK

Demokrasi memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menentukan hak politiknya dalam pemilihan umum. Pemilihan umum selain sebagai instrumen adanya sistem demokrasi, juga menjadi barometer utama tentang sejauh mana partisipasi politik masyarakat. Dalam hal ini kesadaran politik warga negara menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, terutama di kalangan pemilih pemula.

Sejarah pemilu di Indonesia secara nasional selalu mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Namun, kendati partisipasi masyarakat di tingkat nasional mengalami penurunan, bukan berarti hal ini juga terjadi di tingkat lokal. Desa Sumber Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Bekasi yang dalam tiga kali terselenggaranya pemilu pilpres sejak tahun 2004 sampai 2014 jumlah partisipasi masyarakatnya justru meningkat, termasuk partisipasi pemilih pemulanya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi politik pemilih pemula dan faktor pendorong terjadinya partisipasi politik pemilih pemula. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi politik yang dicetuskan oleh Michael Rush dan Philip Althoff. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Jaya. Subyek penelitian ini adalah remaja yang sudah genap berusia 17 tahun saat terselenggaranya pilpres 2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertama, bentuk partisipasi politik pemilih pemula adalah pemberian suara, kampanye, dan diskusi politik. Kedua, faktor pendorong terjadinya partisipasi politik pemilih pemula meliputi kepedulian terhadap nasib bangsa, kesadaran politik untuk berpartisipasi, rasa ingin tahu, figur seorang pemimpin, dan praktek politik uang.

Kata Kunci : *Partisipasi Politik, Pemilih Pemula*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah demokrasi merupakan sebuah istilah yang dekat dengan masyarakat, Demokrasi bersinggungan dengan isu kekuasaan, negara dan birokrasi.¹ Pada tahun 1998, bangsa Indonesia membuat sejarah baru dengan melakukan reformasi birokrasi. Sejak saat itu kekuatan masyarakat meningkat sehingga suara mereka jauh lebih berdaya jika dibandingkan dengan sebelum terjadinya reformasi. Bangsa Indonesia lalu memulai era baru ini dengan menata sistem pemerintahan yang lebih demokratis. Pada era reformasi ini nampak lebih membuka ruang partisipasi bagi semua elemen masyarakat dalam berbagai kehidupan, ekonomi, sosial maupun politik.²

Untuk terselenggaranya pemerintahan yang efektif dan lebih demokratis, pemerintah harus membuka lebar-lebar partisipasi masyarakat terutama bentuk partisipasi politiknya. Partisipasi politik masyarakat merupakan salah satu aspek terpenting di dalam demokrasi karena segala keputusan yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negaranya, maka masyarakat berhak ikut andil menentukan isi keputusan yang

¹ Zulfikri Suleman, *Demokrasi Untuk Indonesia*, (Jakarta: Buku Kompas, 2010), hlm. 1.

² Zainuddin Maliki, *Sosiologi Politik: makna kekuasaan dan Transformasi Politik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 257.

mempengaruhi hidupnya dalam proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.³

Kesadaran politik warga negara menjadi faktor terpenting dalam mendorong partisipasi politik masyarakat. Negara demokrasi umumnya menganggap bahwa lebih banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam politik itu lebih baik daripada sedikit masyarakat yang berpartisipasi. Sejarah penyelenggaraan pemilu di Indonesia menunjukkan fakta terjadinya penurunan tingkat partisipasi pemilih yang ditunjukkan oleh tabel di bawah ini.⁴

Tabel 1.1 Data Partisipasi pemilih pemilu tahun 1971-2004

Tahun	Pemilih Terdaftar (Jiwa)	Menggunakan Hak (%)	Tidak menggunakan hak (%)	Suara sah (%)	Suara tidak sah (%)	Golput (%)
1971	58.558.776	96,62	3,38	96,59	3,41	6,67
1977	69.871.092	96,52	3,48	94,90	5,10	8,40
1982	82.134.195	96,47	3,53	93,71	6,29	9,61
1987	93.737.633	96,43	3,57	95,00	5,00	8,39
1992	107.565.413	96,06	4,94	95,67	4,33	9,05
1997	125.640.987	93,55	6,45	96,13	3,87	10,07
1999	118.158.778	92,74	7,26	96,61	3,39	10,40
2004*	148.158.778	84,07	15,93	91,19	8,81	24,34
2004**	155.048.803	78,23	21,77	97,83	2,17	23,47
2004***	152.246.188	76,93	23,37	97,94	2,06	24,95

³ A. Rahman H.I, *Sistem Politik Indonesia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 285.

⁴ Wahyu Rahma Dani, *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*, (Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang), Tahun 2010.

Keterangan

- * : Pemilihan Legislatif
- ** : Pemilihan Presiden Putaran I
- *** : Pemilihan Presiden Putaran II

Jika kita cermati tabel di atas, pemilihan umum selama periode orde baru tingkat partisipasi pemilih setiap penyelenggaraan pemilu selalu di atas 90%. Partisipasi pemilu pada era Orde Baru memang memiliki kecenderungan turun dalam setiap penyelenggaraan, tetapi penurunannya tidak terlalu signifikan. Pada penyelenggaraan pemilu pertama di era reformasi, antusiasme pemilih masih tinggi, tercatat lebih dari 92,74% pemilih yang menggunakan hak pilihnya. Namun saat pemilu legislatif yang diselenggarakan dengan sistem langsung untuk pertama kali pada tahun 2004, tingkat partisipasi menurun drastis jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilih sampai 15,93%. Hal demikian juga terjadi pada pilpres putaran pertama, pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya sebesar 21,77%. Jumlah tersebut kembali menurun menjadi 23,37% pada pilpres putaran kedua.

Pada pemilu pilpres tahun 2009, jumlah partisipasi masyarakat juga mengalami penurunan. Tercatat hanya sekitar 72% masyarakat yang berpartisipasi dalam pesta demokrasi tersebut dan pada pemilu pilpres tahun 2014 juga kembali mengalami penurunan jumlah partisipasi masyarakat. Dari total nama yang berhak

memilih (gabungan dari DPT, DPtb, DPK, DPkTb) yaitu 193.944.150 orang, hanya sekitar 69,58% yang menggunakan hak pilihnya.⁵

Kendati di tingkat nasional jumlah partisipasi masyarakat dalam mengikuti proses pemilu mengalami penurunan, akan tetapi tidak berarti semua daerah di Indonesia pun secara otomatis juga mengalami penurunan tingkat partisipasi. Kabupaten Bekasi contohnya, dari tiga kali pemilu terakhir tingkat partisipasi masyarakat di Bekasi mengalami peningkatan yang dapat dibuktikan dengan tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Data Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bekasi dalam Pemilu Pilpres

Tahun	Jumlah Pemilih Terdaftar	Jumlah Kehadiran	Prosentase Kehadiran (%)
2004	1.876.349	1.539.372	82,04
2009	1.986.793	1.638.279	82,46
2014	2.072.042	1.982.738	95,69

Sumber : *Arsip KPU Kabupaten Bekasi tahun 2015*

Pada tahun 2004, jumlah masyarakat yang terdaftar mencapai 1.876.349 jiwa dan yang hadir ke tps untuk memberikan hak suara sebanyak 1. 539.372 jiwa atau sekitar 82,04 %. Pada pemilu pilpres tahun 2009, jumlah masyarakat yang terdaftar sebanyak 1.986.793 jiwa dan yang hadir ke tps untuk memberikan suara sebanyak 1.638.279 jiwa atau sekitar 82,46 %. Dan yang terakhir pada tahun 2014, jumlah masyarakat yang terdaftar sebanyak 2.072.042 jiwa dan yang hadir ke tps untuk memberikan suara sebanyak 1.982.738 jiwa atau sekitar 95,69 %.

⁵ www.rumahpemilu.org/in/read/6825/Pilpres-2014-Pengguna-Hak-Pilih-6958-Partisipasi-Lebih-Berkualitas, diakses pada tanggal 23 Januari 2016 pukul 16.48 WIB.

Tiga kali pemilu pilpres yang di mulai dari tahun 2004 sampai dengan 2014, bisa dilihat bahwa partisipasi masyarakat Kabupaten Bekasi untuk memberikan hak suaranya semakin meningkat dan peran serta pemilih pemula dalam pesta demokrasi ini juga cukup tinggi. Saat pemilu Pilpres 2014, KPU Kabupaten Bekasi mencatat ada sekitar 33.000 pemilih pemula yang terdaftar dalam pemilihan presiden 2014 kemarin.⁶ Ini merupakan angka yang cukup besar untuk dijadikan sebuah modal dan harapan baru dalam merubah nasib bangsa ke depannya agar lebih baik lagi baik itu pada tingkat kabupaten maupun nasional. Terlebih diperkuat dengan fakta bahwa tingkat partisipasi politik pemilih pemula cukup tinggi, seperti yang ditulis oleh salah satu media cetak yang mengatakan bahwa:⁷

“Tingkat partisipasi politik pemuda ternyata juga jauh dari kata memprihatinkan. Qodari mengatakan dalam lima tahun terakhir para pemuda cukup banyak terlibat dalam proses sirkulasi kekuasaan. Baik di level nasional maupun daerah. "Partisipasi politik dalam pemilu legislatif 71,5 persen, pilpres 74,9 persen, pilgub 81,9 persen, dan pilwakot 81,6 persen," kata Qodari. Untuk pemilu 2014, katanya, tingkat partisipasi politik anak muda juga cukup menggairahkan. Ada sebanyak 86,9 responden muda yang siap mengikuti pemilu. Hanya ada 3,0 persen pemuda yang menyatakan ragu mengikuti pemilu dan 0,5 persen yang memastikan akan menjadi golput.”

Desa Sumber Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Desa ini merupakan salah satu desa yang jumlah partisipasi masyarakat dalam mengikuti pesta demokrasi cukup tinggi,

⁶ www.bogor.antaranews.com., diakses pada tanggal 27 Oktober pukul 13.38 wib.

⁷ www.republika.co.id/berita/nasional/politik/13/12/11/mxn109-peran-pemuda-akan-menentukan-di-pemilu-2014, diakses pada tanggal 27 Oktober 2015 pukul 13.45 wib.

termasuk pemilih pemulanya. Berikut ini angka partisipasi masyarakat Desa Sumber Jaya dalam pemilu pilpres selama tiga kali pemilu terakhir yang telah dirangkum dalam sebuah tabel.

Tabel 1.3 Angka Partisipasi Masyarakat Desa Sumber Jaya Dalam Pilpres

Desa	Uraian	Tahun		
		2004	2009	2014
Sumber Jaya	LK	22.062	24.224	26.837
	PR	20.532	24.163	26.766
	JML	42.594	48.387	53.603
	Jumlah Kehadiran	38.428	45.773	51.482
	Prosentase Kehadiran (%)	90,21	94,60	96,04

Sumber : *Arsip KPU Kabupaten Bekasi tahun 2015*

Pada tabel di atas, saat tahun 2004 jumlah masyarakat yang terdaftar dalam pilpres guna memberikan hak suara sejumlah 42.594 dan jumlah yang hadir ke tempat pemungutan suara (TPS) sebanyak 38.428 atau sekitar 90,21 %. Pada tahun 2009, jumlah masyarakat yang terdaftar sebanyak 48.387 dan jumlah yang hadir sebanyak 45.773 atau sekitar 94,60 %. Pada tahun 2014, KPU mencatat jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai peserta pemilih sebanyak 53.603 dan masyarakat yang hadir ke TPS sebanyak 51.482 atau sekitar 96,04 %. Jika kita cermati tabel di atas, ada sebuah peningkatan partisipasi masyarakat dalam tiga kali pemilu terakhir.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, dalam tiga kali pemilu terakhir ini partisipasi pemilih pemula dalam pemilu juga meningkat, terlebih dalam pemilu pilpres. Berikut di bawah ini tabel yang merangkum angka partisipasi pemilih pemula di Desa Sumber Jaya dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1.4 Angka Partisipasi Pemilih Pemula Desa Sumber Jaya Dalam Pilpres

Desa	Uraian	Tahun		
		2004	2009	2014
Sumber Jaya	LK	5.368	6.429	7.318
	PR	4.874	5.796	7.163
	JML	10.242	12.225	14.481
	Jumlah Kehadiran	8.649	11.274	13.591
	Prosentasi Kehadiran (%)	84,45	92,22	93,85

Sumber : *Arsip KPU Kabupaten Bekasi tahun 2015*

Pada tahun 2004 jumlah pemilih pemula yang tercatat menjadi peserta pemilih sebanyak 10.242 jiwa dan yang hadir untuk memberikan suara pada pemilu pilpres sebanyak 8.649 jiwa atau sekitar 84,45 %. Pada tahun 2009 mengalami peningkatan dengan jumlah peserta pilpres yang terdaftar sebanyak 12.225 jiwa, yang hadir ke tempat pemungutan suara sebanyak 11.274 jiwa atau sebesar 92,22 %. Pada tahun 2014 juga kembali mengalami peningkatan, tercatat dari jumlah pemilih pemula yang terdaftar sebanyak 14.481 jiwa, yang hadir untuk memberikan suara sebanyak 13.591 jiwa atau sebesar 93,85 %.

Berdasarkan fakta di lapangan tentang partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Bekasi khususnya di Desa Sumber Jaya, ini merupakan fenomena

yang sangat menarik untuk dikaji lebih dalam karena saat tingkat partisipasi di nasional menurun, tingkat partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula di Kabupaten Bekasi justru meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti hanya membatasi pada masalah bentuk dan faktor pendorong partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam Pilpres tahun 2014?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi untuk berpartisipasi langsung dalam Pilpres tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan, yaitu:

1. Mengetahui bentuk partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam Pilpres 2014.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi untuk berpartisipasi langsung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi banyak manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan akademis dan ilmiah dalam melihat bentuk partisipasi politik khususnya pemilih pemula.
2. Secara akademis, penelitian ini memberikan sumbangan dalam bidang Sosiologi Politik.
3. Secara kelembagaan, penelitian ini diharapkan sebagai literatur baru bagi daftar kepustakaan konsentrasi dengan bidang dan permasalahan tentang partisipasi politik pemilih pemula untuk memperkaya referensi karya ilmiah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Prodi Sosiologi.
4. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan realitas bentuk dan faktor pendorong pemilih pemula di Bekasi melakukan partisipasi politik.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti awali dengan melakukan observasi pustaka yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Selama proses penelusuran ini, peneliti belum menemukan studi baik penelitian yang berbentuk buku maupun kajian yang berbentuk lainnya dalam membahas kajian mengenai bentuk partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan

Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam Pilpres 2014. Namun ada beberapa skripsi atau karya ilmiah yang penulis temukan dan akan dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan Duampanua Pada Pemilu Tahun 2013*” yang ditulis oleh Indar Melani (2014).⁸ Fokus kajian ini adalah ingin menggambarkan perilaku pemilih pemula di Kecamatan Duampanua pada pemilu tahun 2013 dan kecenderungan pemilih pemula dalam memilih. Teori yang digunakan adalah teori perilaku memilih yang dicetuskan oleh Dennis Kavanagh. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku dan kecenderungan pemilih pemula dalam memilih salah satu kandidat dengan melihat kesamaan daerah, kedekatan emosional, dan program serta prestasi yang dicapai oleh kandidat.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Syafrika Henri (2013) yang berjudul “*Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 (Studi di Kelurahan Penyengat Kecamatan Tanjungpinang Kota)*”.⁹ Fokus penelitian ini adalah ingin melihat tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Penyengat Kecamatan Tanjungpinang Kota dalam pelaksanaan pemilu

⁸ Indar Melani, *Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan Duampanua Pada Pemilu Tahun 2013*, (Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Makassar), Tahun 2014.

⁹ Syafrika Henri, *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 (Studi di Kelurahan Penyengat Kecamatan Tanjungpinang Kota)*, (Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji), Tahun 2013.

legislatif tahun 2009. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi politik yang dicetuskan oleh Paige. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari skripsi ini menjelaskan bahwa pemilih pemula di Kelurahan Penyengat masih kurang berpartisipasi dalam pemilihan umum legislatif. Hal ini dikarenakan minimnya keaktifan pemilih pemula dalam mencari informasi seputar pemilu legislatif dan rendahnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah sehingga mereka enggan untuk ikut berpartisipasi.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Partisipasi Pemilih Pemula di Pondok Pesantren Wahid Hasyim pada Pilpres 2014*" yang ditulis oleh Rofik Anwar (2014).¹⁰ Fokus kajian pada skripsi ini adalah tingkat partisipasi politik dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik pemilih pemula. Teori yang digunakan adalah teori fikih siyasah, teori kepemimpinan islam, dan teori perilaku politik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitik. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa santri pondok pesantren Wahid Hasyim cukup antusias dan faktor-faktor yang mempengaruhi para pemilih pemula dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi rasa ingin tahu dan kesadaran politik serta faktor eksternal yang meliputi kesibukan sehari-hari, TPS berada di luar kota atau tidak terjangkau, dan tidak ada biaya untuk pulang ke daerah asal.

¹⁰ Rofik Anwar, *Partisipasi Pemilih Pemula di Pondok Pesantren Wahid Hasyim pada Pilpres 2014*, (Jurusan Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Tahun 2014.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Neny Agustian Irma Yuningsih (2012) yang berjudul “*Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilu Tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*”.¹¹ Fokus kajian skripsi ini adalah tingkat partisipasi politik pemilih pemula dan faktor yang mendasari partisipasi pemilih pemula di Desa Sumber Tanggul. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi politik yang dicetuskan oleh Samuel P. Huntington dan Joan Nelson. Metode penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tingkat partisipasi pemilih pemula baik atau tinggi dan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih pemula adalah faktor internal dari pemilih pemula tersebut seperti menerima praktek politik uang.

Dari keempat rujukan di atas jelas sekali bahwa letak perbedaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah dalam skripsi ini peneliti mencoba meneliti bentuk partisipasi politik pemilih pemula dan faktor pendorong terjadinya partisipasi politik pemilih pemula. Selain itu, penelitian yang dilakukan peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu meliputi lokasi penelitian, yaitu di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Jika dalam sebuah penelitian bertema dan fokus kajiannya memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi lokasi penelitiannya berbeda maka nantinya hasil penelitian yang akan didapatkan pasti berbeda dikarenakan karakter

¹¹ Neny Agustian Irma Yuningsih, *Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilu Tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*, (Jurusan PPKN, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya), Tahun 2012.

masyarakat dan kultur di daerah yang satu dengan yang lain juga akan berbeda sehingga memiliki partisipasi politik yang berbeda pula.

F. Kerangka Teori

Penggambaran mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan yang digunakan, dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini teori menjadi bagian penting untuk menganalisis mengenai bentuk partisipasi politik dan faktor pendorong pemilih pemula di Desa Sumber Jaya, Tambun Selatan, Bekasi untuk memilih calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2014.

Adapun pendekatan teori yang digunakan untuk masalah penelitian ini, yaitu:

1. Teori Partisipasi Politik

Partisipasi politik dalam analisis politik modern, merupakan suatu permasalahan yang banyak di kaji oleh negara-negara berkembang.¹² Negara yang menganut sistem politik demokrasi, partisipasi politik masyarakat memiliki tempat yang penting. Pemerintah dalam membuat dan melaksanakan keputusan politik akan menyangkut dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dasar inilah yang digunakan oleh masyarakat agar dapat ikut serta dalam menentukan isi politik.

¹² Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 367.

Michael Rush dan Philip Althoff, tokoh tentang partisipasi politik berpendapat bahwa :

partisipasi politik adalah keterlibatan dalam aktivitas politik pada suatu sistem politik.¹³

Pengertian Michael Rush dan Philip Althoff ini sangat komprehensif sehingga pengertian tersebut merangkum semua pengertian dari politik, yaitu:

kekuasaan (*power*), kewenangan (*authority*), kehidupan publik (*public life*), pemerintahan (*government*), negara (*state*), konflik dan resolusi konflik (*conflict dan conflict resolution*), kebijakan (*policy*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan pembagian (*distribution*) atau alokasi (*allocation*).¹⁴

Ada berbagai bentuk partisipasi pada kegiatan yang berhubungan dengan partisipasi politik seperti hanya memberikan suara, sangat banyak sekali jumlahnya. Sebaliknya, orang yang secara aktif dan total melibatkan diri dalam politik, sangat sedikit jumlahnya. Kegiatan yang secara aktif dan total melibatkan diri dalam politik ini bisa berupa menjadi pimpinan partai atau kelompok kepentingan.¹⁵

Bentuk partisipasi politik seseorang dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan politiknya. Bentuk partisipasi politik yang paling umum dikenal adalah pemungutan suara (*voting*), entah untuk memilih calon wakil rakyat atau untuk memilih kepala negara. Para ahli Sosiologi Politik telah merumuskan berbagai macam tipologi atau bentuk partisipasi politik. Michael Rush dan Philip

¹³ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 180.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 181.

¹⁵ Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 371-372.

Althoff membuat hierarki partisipasi politik sebagai suatu bentuk partisipasi politik. Berikut rincian hierarkinya:¹⁶

1. Menduduki jabatan politik atau administrasi
2. Mencari jabatan politik atau administrasi
3. Keanggotaan aktif suatu organisasi politik
4. Keanggotaan pasif suatu organisasi politik
5. Keanggotaan aktif dalam suatu organisasi semu politik
6. Keanggotaan pasif dalam suatu organisasi semu politik
7. Partisipasi dalam rapat umum, demonstrasi, dsb.
8. Partisipasi dalam diskusi politik informal minat umum dalam politik
9. Voting (pemungutan suara)
10. Apati total.

Adanya partisipasi politik tidak serta merta muncul begitu saja. Ibaratnya tidak mungkin ada asap jika tidak ada api. Dari peribahasa tersebut menandakan bahwa ada pemantik ataupun penyebab yang menimbulkan terjadinya partisipasi politik. Ada banyak faktor yang menyebabkan seseorang melakukan partisipasi politik diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi.¹⁷ Tingkat pendidikan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka cara berpikir mereka akan semakin maju karena dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka dapatkan di dunia pendidikan sedangkan status sosial ekonomi, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka semua informasi akan sangat mudah di dapat karena segala fasilitas yang mendukung untuk mendapatkan informasi akan sangat mudah dan cenderung berada pada lingkungan kaum terdidik.

¹⁶ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 185.

¹⁷ Mochtar Mas'oeed dan Colin Mac Andrew, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 61.

2. Pengertian Remaja dan Pemilih Pemula

a. Pengertian Remaja

Remaja secara terminologi disebut *adolescence*, yang berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Pada zaman dahulu orang beranggapan bahwa masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain. Seorang anak baru dianggap dewasa apabila semua organ reproduksi dalam tubuhnya sudah berfungsi.¹⁸

Definisi remaja bisa diartikan sebagai masa perubahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.¹⁹ Karena manusia itu termasuk unik, pemberian batasan terhadap beberapa hal yang berkaitan dengannya tidaklah mudah, termasuk masa remaja sehingga berbagai definisi yang muncul tentang remaja selalu berbeda.²⁰

Ada 2 pengertian tentang remaja, yang pertama adalah remaja awal dan yang kedua adalah remaja akhir. Remaja awal adalah saat usia anak sudah genap berusia 12/13 tahun. Dan masa remaja awal ini berakhir pada usia 17/18

¹⁸ Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 9.

¹⁹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 2.

²⁰ Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja : Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2006), hlm. 59.

tahun.²¹ Remaja akhir adalah saat usia anak berada pada usia 17 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 18 tahun sampai 22 tahun bagi pria.²²

Masa remaja dikenal sebagai salah satu masa yang memiliki beberapa keunikan tersendiri karena pada masa itu terjadi sebuah perubahan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Kita dapat mengetahui bersama bahwa antara anak-anak dan orang dewasa memiliki beberapa perbedaan yang selain bersifat biologis juga bersifat psikologis. Masa remaja merupakan masa yang berada di tengah-tengah kedua perubahan tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa ciri umum yang menonjol pada masa remaja adalah berlangsungnya perubahan itu sendiri, dan interaksinya dengan lingkungan sosial membawa berbagai dampak pada perilaku remaja itu sendiri.²³

b. Pengertian Pemilih Pemula

Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan melakukan penggunaan hak pilihnya dalam momentum pemilu.²⁴ Pengenalan proses pemilu sangat penting untuk dilakukan kepada pemilih pemula terutama mereka yang baru berusia 17 tahun. KPU dibantu dengan pihak terkait lainnya harus mampu memberikan kesan awal yang baik tentang pentingnya suara mereka dalam pemilu, bahwa suara mereka dapat menentukan pemerintahan selanjutnya dan meningkatkan kesejahteraan hidup bangsa. Pemahaman yang

²¹ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 31.

²² *Ibid*, hlm. 36.

²³ Hendriati Agustian, *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 29-30.

²⁴ www.kpu.go.id., diakses pada tanggal 09 Desember 2015 pukul 11.03 WIB.

baik itu diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus menjadi pemilih yang cerdas.

3. Sekilas Gambaran Umum Seputar Pemilihan Umum Presiden

Pemilihan umum dapat diibaratkan seperti pasar politik, yaitu tempat individu/masyarakat berkumpul dan berinteraksi untuk melakukan kontrak sosial (perjanjian masyarakat). Tentu dengan catatan sebelumnya sudah melakukan serangkaian ritual politik yang meliputi kampanye, propaganda, iklan politik melalui media massa cetak, audio (radio) maupun audio visual (televisi) serta media lainnya seperti spanduk, pamflet, selebaran bahkan komunikasi antar pribadi yang berbentuk face to face (tatap muka) atau lobby yang berisi penyampaian pesan mengenai program, platform, asas, ideologi serta janji-janji politik lainnya yang hal tersebut dilakukan guna meyakinkan pemilih sehingga pada pencoblosan dapat menentukan pilihannya terhadap salah satu partai politik yang menjadi peserta pemilihan umum untuk mewakilinya dalam badan legislatif maupun eksekutif.²⁵

Pemilu yang berlangsung pada tanggal 9 April 2014 adalah pemilu keempat semenjak lengsernya Orde Baru dan Pemilu kesebelas kali sejak tahun 1955. Sistem pemilu diartikan sebagai sebuah pengejawantahan gagasan berupa perwakilan diterjemahkan menjadi kenyataan, dalam hal ini bagaimana suara-

²⁵ A. Rahman H.I., Sistem Politik Indonesia, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 147.

suara dari pemilih itu diterjemahkan menjadi kursi (partai) atau kekuasaan (kandidat).²⁶

Presiden adalah pimpinan tertinggi di eksekutif dan sebagai simbol pimpinan sebuah negara. Presiden dapat dipilih maksimal dua kali periode untuk jangka waktu lima tahun di setiap periodenya. Partai politik atau koalisi partai politik yang memenangkan 25 persen suara sah dalam pemilu atau memperoleh paling sedikit 20 persen kursi DPR dapat mengajukan calon untuk pasangan presiden dan wakil presiden. Pasangan presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sudah mempunyai hak suara untuk memilih.²⁷

Dari pemaparan di atas, peneliti menilai dengan menggunakan teori yang sudah dijelaskan tersebut khususnya teori partisipasi politik, teori tersebut mampu membantu peneliti dalam membedah dan menganalisis apa saja bentuk, faktor pendorong serta mengklasifikasikan partisipasi politik yang dilakukan oleh pemilih pemula di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Metode menyangkut tentang tata cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.²⁸ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara

²⁶ Ishak Salim, *Memahami Pemilihan Umum dan Gerakan Politik Kaum Difabel*, (Yogyakarta : Sigab, 2014), hlm. 11.

²⁷ www.rumahpemilu.org, diakses pada tanggal 09 Desember 2015 pukul 10.22 WIB.

²⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: P.T. Gramedia, 1977), hlm. 16.

ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian yang akan dilakukan ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan deskriptif analitis bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada sehingga data yang disimpulkan dalam penelitian akan dijelaskan dengan metode kualitatif deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti menentukan dan memilih lokasi untuk melakukan penelitian di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Pemilihan lokasi ini didasari dengan berbagai pertimbangan dan hal yang paling mendasar adalah karena adanya peningkatan jumlah partisipasi dalam pilpres di saat jumlah partisipasi di nasional terus mengalami penurunan.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 10 sampel yang dijadikan subyek penelitian oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari populasi.²⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah 10 pemilih pemula yang sudah berusia genap 17 tahun saat

²⁹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 7.

terselenggaranya pilpres 2014 dan tinggal di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. 10 pemilih pemula tersebut terdiri dari 2 remaja dengan status orang kaya, 2 remaja dengan status orang miskin, 2 remaja dengan status masih sekolah, 2 remaja dengan status tidak sekolah, dan 2 remaja dengan status anggota karang taruna.

Untuk pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan.³⁰ Berbagai pertimbangan tersebut misalnya informan yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih valid dan konkrit maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang penting dalam proses pengumpulan data untuk melengkapi data yang lain. Menurut S. Margono yang dikutip oleh Nurul Zuriah,

observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 301.

³¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

Tahap awal melakukan observasi adalah dengan mengidentifikasi tempat yang akan dijadikan subyek penelitian. Setelah mengidentifikasi tempat, baru dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga dapat diperoleh gambaran umum terkait sasaran penelitian.³² Yang perlu dipahami adalah tujuan utama observasi untuk menggambarkan keadaan dan situasi yang akan di teliti secara komprehensif dan mendalam.³³

b. Wawancara

Untuk penelitian ini sendiri peneliti akan mewawancarai 10 pemilih pemula yang sudah berusia genap 17 tahun saat terselenggaranya pilpres 2014 dan tinggal di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan wawancara di mulai dari bulan November 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam. Metode wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan dari informan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁴ Dalam teknik ini prosesi penggalian data akan lebih mudah, peneliti tetap menggunakan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan akan tetapi tetap memberikan kebebasan untuk kemungkinan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru saat wawancara tersebut berlangsung.

³² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 112.

³³ *Ibid*, hlm. 114

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 108.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksudkan untuk tambahan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Data yang akan menjadi dokumentasi ini berupa dokumen-dokumen seperti data monografi, data demografi, catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, jurnal, foto dan semua yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan tahap analisis data. Dalam melakukan analisis data atau pengolahan data dapat dilakukan melalui langkah berikut ini:

a. Reduksi data

Teknik ini merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dari informan sebanyak mungkin dan setelah itu melakukan pemilihan data terkait dengan fokus dalam penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan secara tekstual (naratif) atau dapat juga berupa table, grafik, gambar, foto, dsb. Dengan adanya proses penyajian data ini akan terlihat lebih terorganisasi dan akan

memberikan kemudahan untuk memahami data yang ditemukan. Dengan teknik ini data hasil dari penelitian akan ditampilkan dalam berbagai bentuk penyajian data seperti yang disebutkan sebelumnya dengan tujuan untuk memudahkan baik peneliti atau pembaca hasil penelitian dalam mencermati hasil penelitian itu sendiri.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah selanjutnya setelah melakukan penyajian data. Peneliti akan menganalisis data yang telah ditemukan dan kemudian dilakukanlah penarikan kesimpulan untuk penelitian yang dilakukan. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan atau akan berkembang setelah ke lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai isi penelitian. Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini

penting untuk menjawab mengapa penelitian ini dilakukan, sekaligus sebagai pengantar bagi pembahasan-pembahasan bab berikutnya.

Bab *Kedua*, yang berisi gambaran umum Desa Sumber Jaya yang terdiri dari kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi sosial, dan kondisi politik masyarakat Desa Sumber Jaya. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan situasi secara umum Desa Sumber Jaya.

Bab *Ketiga*, berisi penyajian dan pemaparan tentang bentuk partisipasi remaja di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam pilpres 2014 dan faktor pendorong terjadinya partisipasi politik yang dilakukan oleh remaja di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Bab *Keempat*, berisi analisa pengkategorian tingkat partisipasi politik remaja di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dan analisa pengaruh perbedaan latar belakang sosial terhadap tingkat partisipasi politik remaja di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Bab *kelima*, berisi tentang penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan penulis terhadap hasil yang didapat dari penelitian, serta saran dari penulis terkait masalah yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa point terkait bentuk partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi pada pilpres 2014 sebagai berikut:

1. Pada saat diadakannya pemilu pilpres tahun 2014, pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi begitu antusias menyambut datangnya pesta demokrasi tersebut. Hal tersebut ditunjukkan oleh pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan ikut berpartisipasi mensukseskan pemilu pilpres 2014.
2. Bentuk partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam pilpres 2014 adalah pemberian suara, kampanye, dan berbicara mengenai politik.
3. Faktor pendorong terjadinya partisipasi politik pemilih pemula Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam pilpres 2014 adalah *pertama* kepedulian terhadap nasib bangsa, hal ini dikarenakan pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ini menggantungkan harapannya kepada calon presiden tertentu supaya dapat merubah keadaan bangsa menjadi

lebih baik lagi. *Kedua* kesadaran politik untuk berpartisipasi, ini merupakan hal positif yang ditunjukkan oleh pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi karena mereka sadar akan pentingnya partisipasi dari masyarakat khususnya pemilih pemula dalam mensukseskan pesta demokrasi tersebut. *Ketiga* rasa ingin tahu, remaja yang berstatus sebagai pemilih pemula pada kesempatan pilpres 2014 ini merupakan pengalaman pertama mereka mengikuti pesta demokrasi setelah sebelumnya saat pilpres 2009 kemarin mereka hanya menjadi penonton saja, maka dari itu mereka begitu antusias untuk ikut andil dalam pilpres 2014. *Keempat* figur seorang pemimpin, pemilih pemula di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dalam memilih calon presiden juga memperhatikan figur dari kandidat calon presiden. *Kelima* praktek politik uang, hal ini sangat disayangkan akan tetapi politik uang ternyata masih menjadi daya tarik bagi pemilih pemula untuk menentukan sikap politiknya.

4. Sikap politik pemilih pemula dalam melakukan partisipasi dilatarbelakangi oleh keadaan sosial si pemilih pemula. Artinya faktor pendidikan, keadaan ekonomi, dan keaktifan pemilih pemula dalam berorganisasi mempunyai pengaruh dominan yang secara tidak langsung dalam menentukan sikap politiknya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Walaupun minim pengalaman, pemilih pemula seharusnya tidak boleh terpengaruh dari luar. Sebagai generasi penerus, harus mengedepankan idealisme. Jangan sampai sikap politik kita dipengaruhi dari luar terutama dengan adanya praktek politik uang.
2. Pemerintah seharusnya memberikan pendidikan politik terhadap generasi muda, terutama pemilih pemula. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan politik pemilih pemula guna membentengi pemilih pemula supaya tidak terpengaruh dari perbuatan curang, seperti praktek politik uang dalam menentukan sikap politiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Suleman, Zulkifli. 2010. *Demokrasi Untuk Indonesia*. Jakarta : Buku Kompas.
- Maliki, Zainuddin. 2010. *Sosiologi Politik : Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Rahman H.I., A. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Budiarjo, Miriam. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mas'ood, Mochtar dan Colin Mac Andrew. 2008. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja : Petunjuk bagi Guru dan Orangtua*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Agustian, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Salim, Ishak. 2014. *Memahami Pemilihan Umum dan Gerakan Politik Kaum Difabel*. Yogyakarta : Sigab.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika : untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta : Salemba Empat.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Burhan Bungin, M. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Sahlan, Sartono dan Awaludin Marwan. 2012. *Nasib Demokrasi Lokal di Negeri Barbar : Kajian Reflektif Teoritis Pilkada Langsung*. Yogyakarta : Thafa Media.
- Alexander, Herbert E. 2003. *Financing Politics; Politik Uang dalam Pemilihan Presiden Secara Langsung: Pengalaman Amerika Serikat*. Narasi.

Skripsi :

- Melani, Indar. 2014. *Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan Duampanua Pada Pemilukada Kabupaten Pinrang Tahun 2013*. (Makassar: Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin). Skripsi tidak diterbitkan.
- Henri, Syafrika. 2013. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 (Studi di Kelurahan Penyengat Kecamatan Tanjungpinang Kota)*. (Riau: Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang). Skripsi tidak diterbitkan.
- Anwar, Rofik. 2014. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Pada Pilpres 2014*. (Yogyakarta : Jurusan Siyasa, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga). Skripsi tidak diterbitkan.
- Agustin Irma Yuningsih, Neny. 2012. *Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) Pada Pemilukada Mojokerto Tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. (Surabaya: Jurusan PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya). Skripsi tidak diterbitkan.
- Rahma Dani, Wahyu. 2010. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. (Semarang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang). Skripsi tidak diterbitkan.

Internet :

www.kpu.go.id, diakses pada 27 Oktober 2015.

www.bogor.antaranews.com, diakses pada 27 Oktober 2015.

www.republika.co.id, diakses pada 27 Oktober 2015.

www.rumahpemilu.org, diakses pada 27 Oktober 2015.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 06 November 2015

Nomor : 074/2496/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Barat
Di

BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1316/2015
Tanggal : 4 November 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PARTISIPASI REMAJA DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES 2014 "**, kepada :

Nama : YOGI PERDANA WIJAYA
NIP : 11720013
No. HP/KTP : 085727437947 /321606150193008
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Bekasi , Provinsi Jawa Barat
Waktu Penelitian : 09 November s.d 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 - 7205759
Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpol.jabarprov.go.id
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id
B A N D U N G Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 075/1819/XI/Rekomlit/KESBAK/2015

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan surat dari : Kepala Badan Kesbanglinmas DI Yogyakarta
Nomor : 074/2496/Kesbang/2015
Tanggal : 06 November 2015
Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	YOGI PERDANA WIJAYA
b.	Tlp/Email	:	085727437947/yogiperdanawijaya@gmail.com
c.	Tempat/Tgl. Lahir	:	Jakarta, 15-01-1993
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Griya Asri 2 Blok K 9 No. 36 RT 007 RW 039 Sumberjaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Keperluan	:	Penyusunan Sekripsi dengan judul : Partisipasi Remaja Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Dalam Pilpers 2014
j.	Lokasi	:	Kabupaten Bekasi
k.	Lembaga/Instansi yang dituju	:	Kantor Kesbang Dan Politik Kabupaten Bekasi

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **28 Pebruari 2016**

Bandung, 17 November 2015

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,
Agama dan Kemasyarakatan





PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat
Telp. 021-89970065, 021-89970129 Fax. 021 89970064
BEKASI

Cikarang Pusat, 18 November 2015

Kepada

Nomor : 070/280 /Bakesbangpol/2015
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. 1. CAMAT TAMBUN SELATAN KAB. BEKASI
2. KEPALA DESA SUMBER JAYA KEC. TAMBUN SELATAN
3. KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KAB. BEKASI

DI-

BEKASI

Menindaklanjuti surat Keterangan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat, Nomor Surat: 075/1819/XI/Rekomlit/KESBAK/2015, tanggal 17 November 2015, berkenaan hal tersebut di atas dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : YOGI PERDANA WIJAYA
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 15-01-1993
NPM : 11720013
Jenjang/ Program Studi : Starata Satu (S.1) / Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Perguruan Tinggi / Universitas : Universitas Negeri Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Griya Asri 2 Blok K.9 No. 36 Rt/Rw. 007/039 Desa Sumber Jaya
Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi.
No. Telp/ HP / Email : 0857 2743 7947 / yogiperdanawijaya@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian, Pengumpulan Data dan Keterangan dalam rangka Penulisan Skripsi (S-1) dengan judul "PARTISIPASI REMAJA DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES 2014 ", yang akan dilaksanakan di lingkungan dan wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin, kegiatan dimaksud akan dilaksanakan dari tanggal 18 November 2015 s/d 18 Februari 2016, apabila berkenan mohon kiranya kepada yang bersangkutan diberikan kemudahan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan sepanjang instansi tempat penelitian memberikan izin;
2. Melaporkan kedatangan kepada Camat/Kepala Desa/Instansi dimaksud dengan menunjukkan surat ini;
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan topik masalah/tujuan akademik;
4. Apabila diatas tanggal 18 Februari 2016 kegiatan tersebut belum selesai, agar menyampaikan surat permohonan perpanjangan oleh instansi pemohon ditunjukkan kepada Bupati Bekasi cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi;
5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Bekasi Up Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi;
6. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan, tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian agar maklum, terimakasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN BEKASI
Kepala Bidang Politik dan Wawasan Kebangsaan



INTERVIEW GUIDE

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Umur :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sebagai remaja yang berstatus pemilih pemula, apa pendapat anda tentang pemilu presiden ?
2. Apakah saudara menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden 2014 kemarin? Alasannya?
3. Bagaimana saudara tahu bahwa saudara sudah tercatat dalam daftar pemilih pada pemilu presiden 2014?
4. Apakah saudara sudah mengetahui tata cara pemberian suara pada pemilu presiden 2014?
5. Apakah saudara mengetahui syarat sebagai pemilih ?
6. Apa yang saudara jadikan pertimbangan utama ketika memilih calon presiden pada pilpres 2014 kemarin?
7. Apakah saudara menjagokan calon presiden tertentu dalam pemilihan presiden tahun 2014? Alasannya?
8. Apa pendapat saudara jika ada pihak yang memaksa untuk memilih salah satu capres tertentu ?
9. Apakah saudara mengetahui tujuan kampanye ?
10. Menurut saudara perlukah diadakan kampanye ?
11. Apakah saudara ikut kampanye terbuka dalam pilpres 2014 ?
12. Apakah saudara mengikuti perkembangan pilpres 2014 di media cetak ataupun yang lain? Alasannya ?
13. Apakah saudara pernah mendiskusikan tentang pemilihan presiden 2014 kemarin?
14. Apa pendapat saudara tentang money politik ?
15. Apakah saudara ikut berpartisipasi menjadi tim sukses calon presiden tertentu dalam pilpres 2014 ? Alasannya ?



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Yogi Perdana Wijaya
NIM : 11720013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Pembimbing I : Drs. Musa, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : BENTUK PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA SUMBER JAYA KECAMATAN
TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI DALAM PILPRES 2014

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	24/09-15	I	Revisi BAB I	
2.	28/09-15	II	Revisi BAB I	
3.	5/10-15	III	Revisi BAB I	
4.	20/10-15	IV	Revisi BAB I	
5.	6/11-15	V	Revisi BAB II	
6.	20/11-15	VI	Revisi BAB III	
7.	4/12-15	VII	Revisi BAB IV	
8.	18/12-15	VIII	Revisi BAB V	
9.	5/01-16	IX	Revisi BAB I-V	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

Drs. Musa, M.Si.

NIP 19620912 199203 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.9.755/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **YOGI PERDANA WIJAYA**
Date of Birth : **January 15, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 06, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: b4.72.4988/2015/03.2.PM/L4/02.UIN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yogi Perdana Wijaya :

تاريخ الميلاد : ١٥ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ديسمبر ٢٠١٥, وحصل
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجاكرتا, ١٥ ديسمبر ٢٠١٥

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/028/2016

Diberikan Kepada:

YOGI PERDANA WIJAYA

NIM : 11720013

Program Studi Sosiologi

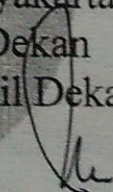
Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :

Cukup (C)

Yogyakarta, 8 Januari 2016

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Maharsi, M.Hum

NIP. 19711031 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2209/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Yogi Perdana Wijaya
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11720013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

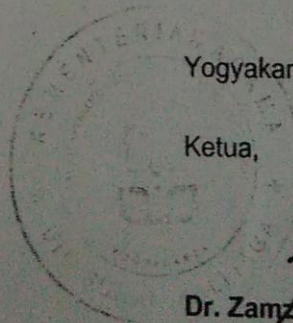
Lokasi : Krambilawit 8
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,21 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,



Zamzam Afandi
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YOGI PERDANA WIJAYA
 NIM : 11720013
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Februari 2015

PTIPD

Agus Fatwanto, Ph.D.

197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/TU.SH/PP.00.9/1187/2015

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yogi Perdana Wijaya
NIM : 11720013
Program Studi : Sosiologi
Semester : IX (sembilan)
Tahun Akademik : 2015/2016

Sudah mengikuti Kegiatan "SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2011/2012" yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2011 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dinyatakan lulus. Sertifikat hilang. Surat keterangan ini dibuat sebagai pengganti karena Sertifikat yang bersangkutan hilang.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 5 Oktober 2015

Dekan
Bina Data Usaha

Ahmadi, M.M.

19621112 198703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yogi Perdana Wijaya
TTL : Jakarta, 15 Januari 1993
Agama : Islam
Alamat Asal : Perum Griya Asri 2 Blok K 9/38, Tambun Selatan, Bekasi
Alamat Jogja : Perum Polri Gowok Blok C2 No. 98, Sleman, Yogyakarta
Nomer telepon : 085727437947 / 08996185693
Email : yogiperdanawijaya@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999 - 2005 : SDN Sumber Jaya 05 Tambun Selatan, Bekasi
2005 - 2008 : SMPN 05 Tambun Selatan, Bekasi
2008 - 2011 : SMAN 01 Sukorejo, Kendal, Semarang
2011 - 2016 : S1 Sosiologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Riwayat Organisasi

- Wakil Ketua OSIS SMAN 01 Sukorejo periode 2009-2010
- Ketua Umum IKAMASI (Ikatan Keluarga Mahasiswa Bekasi) Yogyakarta periode 2015-2016
- Ketua I PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon Humaniora Park Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2014
- Anggota GPMK (Gerakan Pemuda Melawan Korupsi) Yogyakarta
- BEM-J Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta